



INSTRAN.org - Lebih 400 masinis kereta api yang bekerja di kawasan pertambangan Pilbara, Australia Barat, menerima gaji sekitar 240 ribu dollar Australia atau setara Rp 2,4 miliar per tahun, disebut-sebut sebagai yang paling tinggi di dunia. Demikian dikemukakan pakar transportasi Inggris Christian Wolmar.

Namun, ketika ABC mengkonfirmasi data tersebut, Wolmar menjelaskan, ia mendapatkan datanya setelah berbicara langsung dengan para masinis kereta api tersebut. "Namun angka persisnya memang tidak bisa dipastikan. Yang jelas, saya belum pernah mendengar gaji setinggi itu di manapun," katanya.

Menurut data Biro Statistik Australia, ABS, di tahun 2011 terdapat lebih dari 10 ribu masinis kereta api dan tram di seluruh Australia. Khusus di daerah pertambangan Pilbara, terdapat 478 masinis kereta dan tram. Tercatat, 388 di antaranya berpenghasilan "hanya" 104 ribu dollar tau setara 1 milyar rupiah per tahun. Ini merupakan penghasilan tertinggi bagi masinis yang bekerja di seluruh Australia.

Salah satu raksasa pertambangan, BHP, kepada ABC menjelaskan, memang sebagian masinis mereka bisa mendapatkan penghasilan Rp 2,4 milyar setahun. Dalam kesepakatan dengan serikat buruh, ditetapkan rata-rata gaji masinis BHP sebesar 210 ribu dollar per tahun untuk beban kerja 42 jam per minggu.

BHP mempekerjakan 370 masinis kereta di wilayah itu dan mengoperasikan 21 hingga 23 kereta per hari. Dijelaskan, pertimbangan mengapa penghasilan masinis di Pilbara lebih tinggi adalah karena keahlian para masinis dan kesulitan medan tempat mereka bekerja.

Sumber Berita: Kompas.com, Rabu, 30 Oktober 2013 | 08:25 WIB

http://internasional.kompas.com/read/2013/10/30/0825168/Masinis.Kereta.di.Australia.Bergaji.Rp.2.4.Miliar.Per.Tahun?utm_source=WP&utm_medium=box&utm_campaign=Kknwp